

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan mengharapkan kinerja yang baik dari masing-masing karyawan dalam tugas-tugas yang diberikan perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal dasar dalam proses pembangunan perusahaan, oleh karena itu kualitas SDM senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kesuksesan suatu perusahaan atau organisasi tidak terlepas dari sumber daya manusia, karena sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan perusahaan. Sumber daya manusia merupakan komponen utama suatu organisasi yang menjadi perencana dan pelaku aktif dalam setiap aktivitas organisasi. Menurut Veithzal Rivai Zainal dkk (2014:4), sumber daya manusia dianggap semakin penting perannya dalam pencapaian tujuan. Dalam mencapai tujuan banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya kualitas sumber daya manusia atau karyawan yang dituntut untuk pelaksanaan pekerjaan.

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan agar tujuan dan rencana perusahaan dapat tercapai yaitu terwujudnya efektivitas kerja karyawan yang positif. Dikatakan efektif apabila dalam realita pelaksanaan kerja sesuai yang diharapkan perusahaan yaitu cepat, tepat dan terarah.

Suatu organisasi yang berhasil dapat diukur dengan melihat pada sejauh mana organisasi tersebut dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Efektivitas organisasi dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi begitu penting, dan efektivitas adalah kunci dari kesuksesan suatu organisasi. Mewujudkan efektivitas kerja yang positif tentunya bukan merupakan usaha yang mudah, karena dipengaruhi beberapa faktor diantaranya : lingkungan, tata letak, suasana kerja, kepemimpinan, kompetensi dan disiplin kerja.

Suatu organisasi tidak terlepas dari kepemimpinan karena, kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting berkaitan dengan pengarahan kepada karyawan untuk melakukan pekerjaan. Baik tidaknya hasil yang akan dicapai dalam pekerjaan itu tergantung pemimpinnya, bawahan dan situasi yang ada. Menurut John Piffner (Moehariono, 2014:381) kepemimpinan adalah kemampuan mengkoordinasikan dan memotivasi orang-orang dan kelompok untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Kepemimpinan yang baik dapat menciptakan keefektifan kerja yang menuju pencapaian tujuan yang diinginkan dan dengan didukung para karyawan menerima serta mematuhi peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang ada.

Suatu organisasi atau perusahaan dalam kepemimpinan berkaitan dengan pengarahan kepada karyawan untuk melakukan pekerjaan merupakan bagian penting dalam memahami perilaku kerja. Pemimpin yang baik pasti akan mendapatkan hasil pekerjaan lebih banyak dari bawahannya dengan sikap sebagai pemimpin yang baik.

Keberhasilan karyawan juga tidak terlepas dari kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia yang ada, baik dari pengetahuan, keahlian dan juga kemampuan. Rendahnya kualitas sumber daya manusia menyebabkan turunnya efektivitas kerja karyawan. Hal ini selanjutnya akan berdampak pada iklim organisasi yang akan mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi dan efektivitas yang telah direncanakan.

Menurut Moeheriono, (2014:5) kompetensi adalah Karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima di tempat kerja atau superior ditempat kerja atau pada situasi tertentu. Sedangkan menurut Veithzal Rivai dkk (2014:229) kompetensi mengacu kepada atribut atau karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaan. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kompetensi yang dimiliki karyawan tentunya dapat mempermudah dan mampu untuk menyelesaikan sesuatu pekerjaan.

Hal lain yang mempengaruhi efektivitas kerja karyawan adalah disiplin kerja. Menurut Lijan Poltak Sinambela, (2016:335) Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesediaan pegawai menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin kerja merupakan suatu alat yang digunakan pimpinan untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah perilaku mereka mengikuti aturan main yang ditetapkan.

Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, terutama digunakan untuk memotivasi pegawai agar mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun secara kelompok. Disamping itu, disiplin juga bermanfaat untuk mendidik pegawai dalam mematuhi dan menyetujui peraturan, prosedur serta kebijakanyang ada sehingga menghasilkan kinerja yang baik. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen SDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal.

PT. Agrofarm Nusa Raya adalah suatu Perseroan dengan akte pendirian Nomor 11 pada tanggal 26 januari 2005 yang berlokasi di Jl. Raya Ponorogo-Madiun KM. 4, Jl. Industri Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti, kepemimpinan yang ada di Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya sangat mempengaruhi kinerja karyawan yang dimana pemimpin berperan aktif dan juga mengawasi kinerja karyawan serta memberikan kebijakan-kebijakan dan juga peraturan-peraturan kerja yang bersifat mengikat bagi karyawan. Semua itu dilakukan untuk mendorong karyawan agar selalu hati-hati, dan bertanggung jawab dalam bekerja atas semua pekerjaan yang dikerjakan dan demi efektivitas kerja yang optimal. Begitu pula sebaliknya apabila pemimipin tidak berperan aktif dan tidak mengawasi kinerja karyawan serta memberi kebijakan dan juga peraturan maka

yang terjadi karyawan bekerja seandainya sendiri dan nantinya akan berdampak pada efektivitas kerja karyawan menurun.

Karyawan yang ada pada Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya rata-rata memiliki ijazah pendidikan terakhir minimal Sarjana (S1). Kompetensi karyawan yang dimiliki Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya sangat diperhatikan karena dimana mengingat tugas karyawan yaitu sangat berat dan dituntut untuk merencanakan serta menyusun dari tahap awal hingga akhir baik dalam bentuk keuangan maupun dokumen-dokumen. Karyawan menjalankan tugas tersebut dimulai dari tahap demi tahap melalui proses-proses seleksi pekerjaan dan nantinya akan dikoreksi oleh pimpinan. Kompetensi yang dimiliki karyawan tersebut sangat menunjang dalam efektivitas kerja karyawan untuk tercapainya tujuan perusahaan. Apabila kompetensi yang dimiliki karyawan rendah, maka dalam pengerjaan maupun penyelesaian tugas menyebabkan terjadi kendala yang berdampak pada efektivitas kerja karyawan menjadi kurang optimal.

Disiplin kerja karyawan pada Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya adalah merupakan kunci kesuksesan tercapainya tujuan perusahaan. Perilaku disiplin kerja karyawan sangat diperhatikan oleh pabrik karena apabila terjadi datang terlambat, kurang bertanggung jawab dan lain-lain yang dimana karyawan seharusnya sudah bisa mengerjakan dan juga mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan menjadi tertunda dan itupun sangat mengganggu efektivitas kerja karyawan yang ada di Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya.

Selain disiplin dalam bidang pekerjaan Pabrik PT. Agrofarm Nusa Rayajuga memberlakukan sholat berjamaah dan diadakan ta'lim setiap hari

senin dan jum'at. Karena Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya memandang bahwa SDM yang berkualitas itu dasarnya adalah agama. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini akan mendorong terwujudnya tujuan pabrik dan karyawan. Oleh karena itu pimpinan selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik.

Efektivitas kerja karyawan yang ada di Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya dalam hal ini sangat diperhatikan karena mengingat Visi dari pabrik tersebut yaitu menjadi perusahaan yang tangguh dan memberi banyak manfaat bagi semua.

Berdasarkan penjelasan di atas terkait dengan kepemimpinan, kompetensi dan disiplin kerja yang ada pada pabrik apakah benar-benar mempengaruhi efektivitas kerja karyawan, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMPETENSI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PABRIK PUPUK PT. AGROFARM NUSA RAYA DI PONOROGO”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka pokok masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara kepemimpinan terhadap efektivitas kerja karyawan pada Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya di Ponorogo?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi terhadap efektivitas kerja karyawan pada Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya di Ponorogo?
3. Apakah terdapat pengaruh p antara disiplin kerja terhadap efektivitas kerja karyawan pada Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya di Ponorogo?
4. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan, kompetensi dan disiplin kerja secara serempak terhadap efektivitas kerja karyawan pada Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya di Ponorogo?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisa data. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kepemimpinan terhadap efektivitas kerja karyawan pada Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya di Ponorogo.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kompetensi terhadap efektivitas kerja karyawan pada Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya di Ponorogo.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara disiplin kerja terhadap efektivitas kerja karyawan pada Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya di Ponorogo.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan, kompetensi dan disiplin kerja secara serempak terhadap efektivitas kerja karyawan pada Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya di Ponorogo.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dari penelitian adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya di Ponorogo untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan melalui analisa kepemimpinan, kompetensi dan disiplin kerja.

2. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini semoga dapat berguna dan menambah pengetahuan tentang pengelolaan sumber daya manusia serta dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh kepemimpinan, kompetensi dan

disiplin kerja terhadap efektivitas kerja karyawan pada Pabrik PT. Agrofarm Nusa Raya di Ponorogo.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penulis lainnya yang melakukan penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan, kompetensi dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja, serta dapat dijadikan kajian bagi peneliti berikutnya agar mampu memperbaiki dan menyempurnakan kelemahan penelitian ini.

4. Bagi Pihak Lain atau Pembaca

Memberikan wawasan baru dan pengetahuan yang bisa dijadikan acuan untuk membuat proposal berikutnya khususnya mata kuliah manajemen sumber daya manusia.

